

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

MSDM sebagai seni dan ilmu menyeimbangkan keterkaitan serta peran pekerja sehingga efisien dan efektif untuk mendorong pencapaian maksud pekerja, lembaga dan sosial. Pekerja selalu berpartisipasi aktif pada aktivitas lembaga untuk menggapai maksud lembaga yang lebih baik. Tujuan dari MSDM ialah perbaikan keikutsertaan produktif seseorang atau pekerja terhadap suatu lembaga dengan cara yang etis, terencana dan bertanggung jawab secara sosial (Nadialista Kurniawan, 2021).

Produktivitas kerja ialah ukuran efisiensi produktif yang dihitung dengan membandingkan hasil yang dicapai yang bisa disebut dengan *output* dan atau keseluruhan sumber daya yang digunakan atau *input* (S. A. Pratama & Permatasari, 2021). Produktivitas kerja adalah suatu hal yang tidak hanya mencakup kemampuan untuk menghasilkan produk yang lebih baik, tetapi juga mencakup cara para pekerja melihat dan bekerja lebih baik (Muslim, 2022). Produktivitas kerja ialah suatu ukuran tentang apa yang didapat dari apa yang diperlukan (Mbate'e, 2020). Produktivitas sangat penting karena kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Selain itu, produktivitas juga harus mementingkan ketepatan agar tenaga dan waktu yang diberikan bisa dipakai dengan efisien dan efektif (Kusmiati et al., 2022).

Didapatkan fenomena dari hasil wawancara saya dengan sebagian pedagang grosir yang bekerja di *Mall X*, bahwa mereka mengalami penurunan realisasi penjualan dan

omzet yang diperoleh tidak relevan dengan yang diinginkan oleh mereka. Sehingga produktivitas kerja yang diciptakan pedagang grosir tersebut masih belum optimal. Berikut data capaian omzet yang didapatkan dari penjualan usaha *fashion*, toko laptop dan HP, dan *accessories* di *Mall X*.

Tabel 1. 1 Perkembangan Realisasi Penjualan Laptop dan HP

Tahun	Target Penjualan	Realisasi Terjual	Rata-Rata (%)
2021	500 pcs	442 pcs	88,4 %
2022	500 pcs	325 pcs	65 %
2023	500 pcs	276 pcs	55,2 %

Sumber : Toko Laptop dan HP

Dari tabel diatas didapatkan bahwa realisasi penjualan laptop dan HP dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan secara terus menerus. Tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 23,4 %. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 9,8 %. Jadi, kesimpulannya penurunan paling tinggi dimulai pada tahun 2021 hingga tahun 2022 yaitu sebesar 23,4%.

Tabel 1. 2 Perkembangan Realisasi Penjualan *Accessories*

Tahun	Target Penjualan	Realisasi Terjual	Rata-Rata (%)
2021	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	60 %
2022	Rp 10.000.000	Rp 5.500.000	55 %
2023	Rp 10.000.000	Rp 4.550.000	45,5 %

Sumber : Toko *Accessories*

Dari tabel diatas didapatkan bahwa realisasi penjualan *Accessories* dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan secara terus menerus. Tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 5 %. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 9,5 %. Jadi, kesimpulannya penurunan paling tinggi dimulai pada tahun 2022 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 9,5 %.

Tabel 1. 3 Perkembangan Realisasi Penjualan *Fashion*

Tahun	Target Penjualan	Realisasi Terjual	Rata-Rata (%)
2021	Rp 20.000.000	Rp 17.000.000	85 %
2022	Rp 20.000.000	Rp 15.500.000	77,5 %
2023	Rp 20.000.000	Rp 14.320.000	71,6 %

Sumber : Toko *Fashion*

Dari tabel diatas didapatkan bahwa realisasi penjualan *Fashion* dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan secara terus menerus. Tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 7,5 %. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan realisasi penjualan sebesar 5,9 %. Jadi, kesimpulannya penurunan paling tinggi dimulai pada tahun 2021 hingga tahun 2022 yaitu sebesar 7,5 %.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai usaha yang bisa mendorong seseorang untuk memilih tindakan yang diinginkan (Nurjaya, 2021). Definisi motivasi seseorang untuk bekerja keras tergantung pada keyakinan mereka bahwa upaya mereka akan dihargai sebanding dengan jumlah usaha yang mereka lakukan (G. Pratama & Elistia, 2020). Motivasi ialah dorongan yang memotivasi seseorang untuk bekerja atau berkelakuan

dengan cara tertentu (Winarto, 2020). Motivasi menjadi faktor penting ketika pekerja antusias mengenai apa yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan, itu memberi mereka keunggulan kompetitif di tempat kerja (Prawoto & Hasyim, 2022).

Didapatkan fenomena dari wawancara bahwa beberapa pedagang grosir yang mengalami penurunan realisasi penjualan dan mereka merasa jenuh akibat sepi pembeli mengakibatkan motivasi bekerja menurun dan bertahan bekerja di *Mall X* hanya demi mendapatkan penghasilan untuk kehidupannya sehari-hari. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kuswibowo (2021) mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja bahwa motivasi kerja menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini dilaksanakan oleh Suryadewi et al., (2020) tentang pengaruh kompensasi, disiplin dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Penelitian yang dilaksanakan oleh Prawoto & Hasyim (2022) tentang pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja.

Stres kerja ialah keadaan di mana seorang pekerja mengalami tuntutan pekerjaan dan ketidaksesuaian antara harapan dan hasil yang diterima (Ardiana et al., 2021). Stres kerja adalah ketika seseorang atau pekerja merasa tidak seimbang dan tidak mampu, yang berdampak pada emosi, pola pikir, pekerjaan, dan kondisi kerja mereka. Stres kerja juga dapat meningkatkan rasa tertekan pekerja, yang berdampak negatif pada mereka (Rini & Prastiwi, 2022). Stres kerja adalah keadaan yang menyebabkan ketidakseimbangan psikologis pekerja akibat tuntutan dan tekanan yang berlebihan dari

tanggung jawab yang diberikan perusahaan (Aniversari, 2022). Stres kerja ialah diantara faktor yang penting atau krusial sebab dapat memberi dampak pada produktivitas kerja, karena dapat menyebabkan produktivitas kerja menurun jika seorang pekerja mengalami tingkat stres yang tinggi di tempat kerjanya (Khairuddin, 2022).

Fenomena yang terjadi pada pedagang grosir yang bekerja di *Mall X* bahwa mereka mengalami penurunan realisasi penjualan dan omzet yang diharapkan tidak sesuai apa yang mereka harapkan, banyaknya juga persaingan yang berjualan secara *online*, itu mengakibatkan stres kerja yang muncul dalam diri pedagang grosir tersebut. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ibrahim et al., (2023) mengenai pengaruh stres kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja pada produktivitas kerja pekerja bahwa stres kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Penelitian yang dilaksanakan oleh Darmasari (2022) mengenai pengaruh beban kerja dan stres kerja pada produktivitas kerja bahwa stres kerja secara parsial berpengaruh pada produktivitas kerja. Penelitian yang dilaksanakan oleh N. Pratama & Sulistiyawan (2023) mengenai pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja bahwa stres kerja berpengaruh pada produktivitas kerja.

Dari uraian latar belakang dan hasil analisis terdahulu yang sudah dilakukan, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Motivasi” (Studi Kasus Pada Pedagang Grosir Di *Mall X*).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada analisis ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja pada pedagang grosir di *Mall X*?
2. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap motivasi pada pedagang grosir di *Mall X*?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pada pedagang grosir di *Mall X*?
4. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi pada pedagang grosir di *Mall X*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka analisis ini dilaksanakan dengan maksud :

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja pada pedagang grosir di *Mall X*.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap motivasi pada pedagang grosir di *Mall X*.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pada pedagang grosir di *Mall X*.
4. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi pada pedagang grosir di *Mall X*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang didapat dari analisis ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian tersebut ditujukan bisa memberi masukan dalam meningkatkan produktivitas kerja para pedagang grosir, khususnya berkenaan dengan stres kerja dan motivasi.
- b. Hasil penelitian tersebut ditujukan bisa menjadi gambaran untuk menurunkan stres kerja dan meningkatkan motivasi, sehingga para pekerja memperoleh hasil produktivitas kerja lebih baik dari sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil analisis ini ditujukan nantinya bisa digunakan sebagai wawasan kepada pimpinan serta ditujukan akan jadi bahan perbincangan di dalam menetapkan kebijakan yang akan diputuskan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam analisis ini batasan masalah yang ditetapkan adalah luas lingkup hanya meliputi informasi seputar stres kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja pada pedagang grosir yang bekerja di *Mall X*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan dijelaskan secara sistematis pada 5 bab yang setiap babnya memiliki sub bab seperti berikut ini

- **BAB I PENDAHULUAN**

Memberikan penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud analisis, manfaat analisis, serta sistematika penelitian.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang melandaskan topik di dalam penelitian, yaitu membahas pengertian motivasi kerja, stres kerja dan produktivitas kerja yang referensinya dari para ahli. Terdapat pula pembahasan mengenai indikator dan penelitian terdahulu yang membahas analisis yang pernah dilaksanakan sebelumnya tentang stres kerja, motivasi, dan produktivitas kerja.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Memberikan penjelasan tentang metode penelitian, tahapan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode untuk analisa data.

- **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan profil perusahaan, hasil dari analisa data, bahasan hasil penelitian, dan jawaban atas pertanyaan yang dinyatakan pada pokok permasalahan.

- **BAB V PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dari analisis yang dilaksanakan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil analisis yang didapat.